

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan yang sering terjadi pada pendidikan di Indonesia ini yang sering kali kita alami selain pada pergantian kurikulum yang sering terjadi dan rendahnya daya minat belajar siswa terutama pada pembelajaran matematika yang sering kali di anggap bahwa sulit dan tidak menyenangkan. Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.<sup>1</sup>

Kajian penelitian awal ini dilakukan pada tanggal 17 November 2023 di MI Al-Quraniyah kota Manna bersama guru kelas 4 dengan ibu Beti Yunita, S.Pd yang ada di sekolah tersebut, ternyata masih banyak dijumpai permasalahan baik di pembelajaran pada pelajaran

---

<sup>1</sup> Putri, Inna Dadina Coni Kusuma, and Sri Adi Widodo. "Hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa, dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa." (2018).

matematika maupun prasarana dan sarana yang ada, serta rata-rata nilai siswa yang rendah. Dilihat dari daftar nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai semester hanya terdapat 9 siswa yang mampu memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan dari jumlah siswa 26 dan sisanya siswa yang berjumlah 17 mengalami kesulitan untuk menjawab soal latihan. Idealnya sebagaimana yang diharapkan pada pembelajaran ini adalah siswa mampu memperoleh nilai di atas KKM.<sup>2</sup> Adapun data hasil belajar semester ganjil dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	Jumlah	> 65		< 65	
		Tuntas	Presentasse (%)	Tidak Tuntas	Presentasse (%)
IV A	26	11	42,30%	15	57,69%
IV B	26	9	34,61%	17	65,38%
Jumlah	52	20	35,71%	32	57,14%

<sup>2</sup> Hidayani, Masrifa. "Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 15.1 (2017): 150-165.

Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, and Tika Meldina. "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9.2y (2022): 163-177.

Sumber Data : Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil  
Kelas IV Mata Pelajaran Matematika<sup>3</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika peneliti berinisiatif menggunakan media pembelajaran papan geometri atau papan paku. Maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik anak dan selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya<sup>4</sup>. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

Oleh karena itu, seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Tidak semua siswa menyukai mata pelajaran pelajaran karena faktor minat belajarnya sendiri. Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Lama-kelamaan jika siswa mampu mengembangkan minat belajarnya

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Sumber Data : Guru Kelas, Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas IV Mata Pelajaran Matematika

<sup>4</sup> Sapitri, Yesi, Citra Utami, and Mariyam Mariyam. "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal open-ended pada materi lingkaran ditinjau dari minat belajar." *Variabel* 2.1 (2019): 16-23.

terhadap mata pelajaran niscaya ia bisa memperoleh prestasi yang berhasil sekalipun ia tergolong siswa yang berkemampuan rata-rata.

Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan penemuan mengenai Pengembangan Keefektifan Media Papan Paku Pada Pembelajaran Matematika yaitu pengembangan media papan paku pada materi matematika keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SD Negeri Sumberagung<sup>5</sup>, penggunaan alat peraga papan geometri dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi luas belah ketupat dan layang-layang<sup>6</sup>, penggunaan papan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun datar siswa kelas 3 SDN Sawit Sewot, Bantul, Yogyakarta<sup>7</sup>, pengaruh media pembelajaran *geoboard* terhadap hasil belajar siswa<sup>8</sup>, peningkatan hasil belajar matematika pada

---

<sup>5</sup> Pengembangan Media Papan Paku Pada Materi Matematika Keliling persegi dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SD Negeri Sumberagung . 2019

<sup>6</sup> Safitri, Anggia Maghfiro, and Ika Fitri Apriani. "Pedadidaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Media Papan Ajaib dalam Pembelajaran Geometri: Studi Literatur untuk Penggunaan di SD." 2016

<sup>7</sup> Yohanes, Sewon, Sawit. "Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 3SDN." (2017).

<sup>8</sup> Lastrijanah, Lastrijanah, Teguh Prasetyo, and Annisa Mawardini. "Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4.2 (2017): 87-100.

materi bangun datar dengan penggunaan media *geoboard*.<sup>9</sup>

Hasil dari penelitian tersebut hanya sebatas membahas mengenai minat belajar dan berfokus pada peningkatan hasil belajar dan pengaruh semata yang dimana berbeda dengan penelitian ini yang bertujuan pada peningkatan atau motivasi kepada guru dalam inisiatif penggunaan media belajar yang seharusnya digunakan dalam proses pembelajaran serta upaya dalam peningkatan atau ketertarikan siswa pada minat belajar matematika serta, mengukur keefektifan dari media papan paku.

Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Penyebab rendahnya minat belajar siswa ditinjau dari ketertarikan pada materi dan guru. Dengan demikian seorang guru dapat merangsang minat tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda dan dengan penggunaan media yang menarik di setiap pertemuan pembelajaran berlangsung hingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nurasih, Nurasih, Molli Wahyuni, and Nurmalina Nurmalina. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Dengan Penggunaan Media Geoboard." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5.1 (2023): 6066-6074.

<sup>10</sup> Firdaus, Cep Bambang. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab." *Journal On Education* 2.1 (2019): 191-198.

Adapun hal yang dibahas mengenai dari beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut dengan penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai keefektifan yang mempengaruhi keberhasilan dari media pembelajaran yang akan diteliti (media papan paku). Arti dari keefektifan sebagai ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun pengertian dari beberapa ahli mengenai dari keefektifan Etzioni mengemukakan bahwa keefektifan adalah derajat sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Steer mengatakan bahwa keefektifan organisasi menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang akan dicapai. Scheerens dan menggunakan dua istilah keefektifan yaitu keefektifan pengajaran dan keefektifan manajemen. Keefektifan pengajaran dimaksudkan untuk menunjukkan keefektifan pendidikan pada tingkat kegiatan kelas dan keefektifan manajemen pada tingkat pengelolaan sumber-sumber pendidikan dalam hal ini ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi.<sup>11</sup>

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar penting di pelajari bagi siswa agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika dalam kehidupan

---

<sup>11</sup> Sholeh, M. (2016). Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 41-54.

sehari-hari dan juga berguna bagi siswa di kehidupan kerja kedepannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran diarahkan kepada konsep-konsep 3 dalam kompetensi dasar yang diajarkan.<sup>12</sup>

Selain itu, manfaat bagi siswa mempelajari geometri agar siswa dapat berfikir secara matematik dan kritis, menjadi pemecah masalah di kehidupan sehari-hari dan baik baginya kedepannya hingga terbawa sampai dewasa. Rasionalnya adalah bahwa geometri terkait erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Kedua aspek praktis dan keindahan (estetika) dapat kita temukan dalam bidang seni dan arsitektur, eksplorasi ruang, perencanaan rumah, perencanaan bangunan, desain pakaian (mode) serta desain mobil. Topik-topik demikian sebenarnya dapat menarik minat siswa dan juga dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan geometri dan keterampilan siswa, kemampuan tilikan ruang dan kemampuan pemecahan masalah.<sup>13</sup>

Konsep-konsep matematika akan dapat dipahami dengan mudah bila disajikan dalam bentuk konkret, lalu diarahkan pada tahapan semi konkret, dan pada akhirnya siswa dapat berfikir dan memahami matematika secara abstrak. Menurut Piaget dalam menyatakan bahwa

---

<sup>12</sup> Manoy, Janet Tineke, and Pradnyo Wijayanti. "Strategi pembelajaran matematika." (2014): 1-44.

<sup>13</sup> Andriliani, Luthfiah, et al. "Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 1.7 (2022): 1169-1178.

kemampuan intelektual anak berkembang secara bertingkat atau bertahap yang mana pada usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Dalam tahap perkembangan yang berbeda antara kelas awal (kelas 1-3) dengan kelas akhir (kelas 4-6) dari segala aspek.

Prasarana yang ada kurang memadai yang dimana seharusnya prasarana itu hal yang penting untuk menunjang dan membantu karena dalam proses pembelajaran tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang sama sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif dan menarik dengan adanya sarana dan prasarana tersebut.<sup>14</sup>

Permasalahan itu antara lain minat belajar siswa rendah karena pembelajaran monoton, keaktifan siswa di kelas kurang dan sarana dan prasarana kurang mendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga tak jarang pula pendidik sedikit mengeluhkan hal tersebut yang dimana akan berdampak pada proses pembelajaran hingga hasil belajar siswa.

Selain hal-hal di atas permasalahan kompetensi pedagogik pendidik juga menjadi hal yang perlu di

---

<sup>14</sup> Wardani, Aswinda, and Hade Afriansyah. "Pentingnya Sarana dan Prasarana Pendidikan." (2019). Hal 2-3

perhatikan dan dipertimbangkan dalam kelancaran saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat menerima dan menyerap ilmu dengan baik dari seorang pendidik. Kompetensi di dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 28, menyebut kompetensi ialah, Kemampuan mengelola pembelajaran, Pemahaman tentang peserta didik, Perencanaan pembelajaran.<sup>15</sup>

Salah satu upaya untuk membantu kekratifan dan inovatif guru dalam proses pembelajaran serta, meningkatkan hasil belajar matematika penulis berinisiatif menggunakan media pembelajaran papan geometri atau papan paku. Media pembelajaran papan geometri merupakan media pembelajaran matematika yang berfungsi untuk membentuk bangun datar dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga di harapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut di atas.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Papan Paku Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasan Geometri Matematika Siswa MI Al-Quraniyah Bengkulu Selatan Kota Manna.”

---

<sup>15</sup> Wulandari, Ratna Sari, and Wiwin Hendriani.

"Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7.1 (2021): 143-157.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana deskripsi nilai siswa yang menggunakan media papan paku dan siswa yang tidak menggunakan media papan paku?
2. Apakah di kelas dengan penggunaan media papan paku lebih efektif dengan di kelas tidak menggunakan media papan paku?

## **C. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai siswa yang menggunakan media papan paku dan siswa yang tidak menggunakan media papan paku
2. Untuk mendeskripsikan keefektifitasan menggunakan media papan paku geometri pada siswa kelas IV

### **1. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi media pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dan mampu membuat peningkatan pemahaman siswa menjadi lebih baik di bidang geometri matematika.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru

- a) Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang media papan paku sebagai media pembelajaran.
- b) Dapat memberikan sumbangan ide dan pilihan literatur dalam menggunakan model pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dilakukan dan mendorong guru untuk menggunakan media dan alat peraga.

2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, hasil pembelajaran siswa dan memberikan kemudahan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

3) Bagi peneliti

Selain menambah wawasan serta dapat dijadikan acuan untuk penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan bantuan media papan paku dan agar meningkatkan pemahaman siswa yang lebih baik di masa yang akan datang.